

Pedoman Penulisan Artikel Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan Jurnal Kebudayaan Puslitjakdikbud Kemdikbud

I. PEDOMAN UMUM

A. ISI ARTIKEL

- Jurnal ini memuat artikel berupa hasil penelitian dan pengembangan yang berkaitan dengan kebijakan dan permasalahan di bidang pendidikan dan Kebudayaan.
- Naskah hasil penelitian yang disponsori oleh pihak tertentu harus memuat pernyataan (*acknowledgement*) yang berisi informasi sponsor yang mendanai dan ucapan terima kasih kepada sponsor tersebut
- Naskah belum pernah dimuat/diterbitkan di media lain. Naskah harus memuat nilai pembaharuan. Naskah tidak plagiarism.

B. TATA CARA PENULISAN

- Penulisan dilakukan dengan memperhatikan aturan penggunaan tanda baca dan ejaan yang dimuat dalam *Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* terbitan Badan Bahasa, Kemdikbud
- Diketik dengan satu setengah (1,5) spasi pada kertas A4 dengan huruf Calibri berukuran 12, sebanyak maksimal 8000 kata.

II. SISTEMATIKA PENULISAN

Artikel hasil penelitian dan pengembangan memuat lima komponen berikut. Keenam komponen tersebut adalah (i) judul, (ii) nama penulis atau penulis-penulis, (iii) abstrak dan kata kunci, (iv) isi artikel, dan (v) pustaka acuan.

A. JUDUL

- Disusun dengan menggambarkan isi tulisan secara ringkas namun jelas, dan menarik minat baca
- Judul tidak harus diawali dengan kata penelitian, studi, analisis, pengembangan, atau perencanaan.
- Judul dilengkapi nama, institusi tempat penulis bekerja, dan alamat *e-mail* penulis atau penulis-penulis. Nama yang digunakan adalah nama asli bukan nama samara, tidak disingkat atau kalau harus disingkat perlu mengikuti kaidah yang berlaku dan dilakukan secara konsisten. Apabila terdiri dari beberapa penulis, maka nama penulis utama berada pada urutan terdepan.
- Panjang judul tidak lebih dari 14 kata, tidak termasuk sub judul dan kata penghubung.
- Ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

B. ABSTRAK DAN KATA KUNCI

1. Isi abstrak

- Abstrak memuat tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan. Abstrak ditulis dalam satu paragraf, 150-200 kata tanpa acuan, catatan kaki, kutipan pustaka, singkatan/akronim, dan informasi matematis

2. Penulisan abstrak

- Ditulis dalam bentuk kalimat secara bersambung membentuk satu paragraf (bukan persamaan matematika atau rumus), tanpa judul bagian (*subheading*), tanpa catatan kaki (*footnote*), tanpa kutipan pustaka, dan dan tanpa singkatan.
- Abstrak ditulis dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- Panjang abstrak antara 150-200 kata

3. Penulisan kata kunci

- Kata kunci adalah kata atau istilah yang paling memengaruhi atau menentukan, mengandung pengertian suatu konsep, mengandung cukup pengertian untuk menyusun indeks atau membantu penelusuran.
- Dapat berupa kata tunggal atau kata majemuk.
- Kata kunci terdiri dari 5 kata, dimulai dari yang relevan dan memadai.

C. ISI

1. Isi artikel hasil penelitian

Jurnal ini mengutamakan artikel-artikel hasil penelitian yang berorientasi pada penetapan kebijakan atau penelitian yang mengupas atau menganalisis atau menyelidiki dampak dari kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Artikel hasil penelitian mempunyai struktur dan sistematika serta persentase jumlah halaman sebagai berikut.

a. Pendahuluan

Bagian ini berisi latar belakang dan revidu singkat penelitian terkait kebijakan pendidikan/kebudayaan, rumusan masalah, tujuan (atau tujuan-tujuan penelitian), Kajian literatur yang mencakup teori dan hasil penelitian yang relevan dan manfaat penelitian, serta hasil yang akan dicapai. Bagian ini panjangnya sekitar **25 persen** dari panjang artikel.

b. Metode penelitian

Berisi metode penelitian yang digunakan, rancangan/model, tempat dan waktu, populasi dan sampel, teknik pengumpulan, dan teknik analisis data. Bagian ini panjangnya sekitar **10 persen**.

c. Hasil dan Pembahasan (**50 Persen**)

hasil-hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian sesuai dengan metode. Bagian ini panjangnya sekitar **50 persen** dari panjang naskah.

d. Simpulan dan saran (**15 Persen**)

2. Isi artikel hasil pengembangan

Artikel hasil pengembangan atau perekayasaan mempunyai struktur dan sistematika serta persentase jumlah halaman yang agak berbeda dengan artikel hasil-hasil penelitian, yaitu sebagai berikut. Pengembangan dan perekayasaan mempunyai banyak kesamaan dan satu perbedaan. Perbedaannya adalah bahwa pengembangan hanya sampai pada model konseptual, sedangkan perekayasaan sudah sampai pada langkah ujicoba model di lapangan atau ujicoba pada kondisi yang sebenarnya.

a. Pendahuluan & Kajian Literatur

Bagian ini berisi latar belakang dan revidu singkat terhadap hasil-hasil pengembangan yang terkait, rumusan masalah yaitu perlunya dilakukan pengembangan atau perekayasaan, tujuan (atau tujuan-tujuan) dan manfaat pengembangan atau perekayasaan, serta hasil yang akan diperoleh. Bagian ini panjangnya sekitar **10 persen** dari panjang artikel. Kajian literatur ini terdiri dari kajian teori-teori yang sesuai dan telaah hasil-hasil pengembangan model sejenis. Bagian ini diakhiri dengan kerangka berfikir pengembangan (*development framework*). Bagian ini panjangnya sekitar **15 persen**

b. Metode pengembangan

Cara/metode yang digunakan dalam melaksanakan pengembangan atau perekayasaan. Disarankan agar bagian ini dimulai dengan pendekatan yang digunakan dalam pengembangan atau perekayasaan (*development approach*), cara atau metode yang digunakan dalam pengembangan atau perekayasaan, serta variabel yang digunakan dan data atau indikator yang digunakan, serta langkah pengembangannya.

Metode pengembangan atau perekayasaan harus ditulis dengan jelas dan terinci sehingga apabila diperlukan dapat diulang oleh pengembang lainnya. Bagian ini panjangnya sekitar **10 persen**.

c. Hasil dan Pembahasan

hasil-hasil yang diperoleh dari kegiatan pengembangan atau perekayasaan. Bagian ini panjangnya sekitar **50 persen** dari panjang naskah.

d. Simpulan dan Saran

Simpulan

Simpulan merupakan hasil analisis dan pembahasan atau uji hipotesis tentang fenomena yang diteliti. Simpulan harus menjawab pertanyaan dan permasalahan penelitian. Simpulan bukan tulisan ulang dari pembahasan dan juga bukan ringkasan.

Saran

Saran berisi rekomendasi akademik, tindak lanjut nyata, atau implikasi kebijakan atas simpulan yang diperoleh. Bagian ini panjangnya k.l. **15 persen** dari panjang keseluruhan naskah.

D. PUSTAKA ACUAN

1. Susunan Pustaka Acuan

- a. Pustaka Acuan disusun menggunakan salah satu standar internasional yang ada. Jurnal ini menganut gaya *American Psychological Association (APA) Style*.
- b. Pustaka racuan dari internet dianjurkan dari acuan yang akuntabel, tidak diperkenankan mengambil acuan dari, Wikipedia, Blogspot, dan Wordpress.

III. TATA CARA PENULISAN PUSTAKA ACUAN

- A. Penulisan Pustaka Acuan menggunakan gaya ***American Psychological Association (APA) Style***. Prinsipnya acuan ditulis dengan urutan nama penulis, tahun penerbitan, judul buku, kota penerbitan: nama penerbit.
- B. Artikel hasil penelitian yang disponsori oleh pihak tertentu harus ada pernyataan (***acknowledgement***) yang berisi informasi sponsor yang mendanai dan ucapan terima kasih kepada sponsor tersebut.

